

e smart, be a professional, and b

O universitas.binaniaga | www.unb

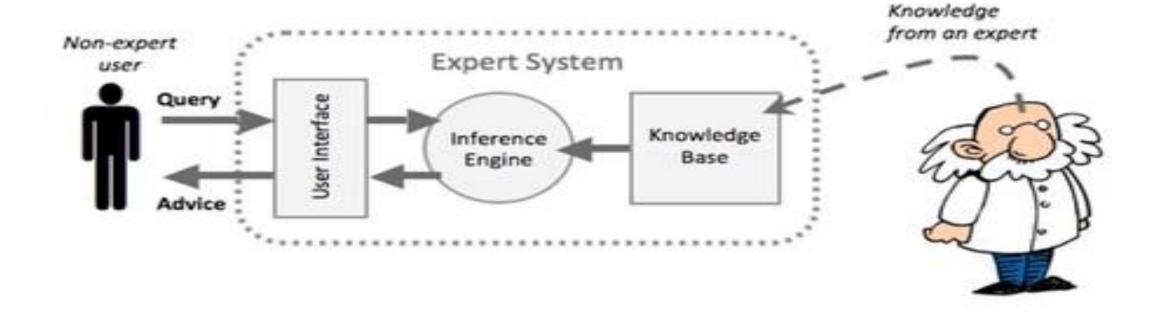


METODE CERTAINTY FACTOR PADA SISTEM PAKAR

#pertemuan11
M. Miftahudin



MODEL SISTEM PAKAR





CERTAINTY FACTOR (CF)

Penyebab ketidakpastian:

- aturan (rule) yang tidak pasti
- jawaban user yang tidak pasti atas suatu pertanyaan yang diajukan sistem



- Faktor Kepastian ———— Shortliffe & Buchanan (1975)
- CF: suatu metode untuk membuktikan apakah suatu fakta itu pasti atau tidak pasti yang berbentuk matriks.



CERTAINTY FACTOR DALAM SISTEM PAKAR

- CF digunakan untuk mengakomodasi ketidakpastian pemikiran (inexact reasoning) seorang pakar (dalam menganalisis informasi "mungkin", "kemungkinan besar", "hampir pasti" dll)
- CF mengunakan suatu nilai untuk mengasumsikan tingkat keyakinan seorang pakar terhadap suatu data. Nilai CF antara -1 sampai 1.
- Nilai -1 menunjukkan ketidakpercayaan mutlak, sedangkan nilai 1 menunjukkan kepercayaan mutlak.
- CF dapat menggambarkan ukuran kepastian terhadap suatu fakta atau aturan.



❖ CF dari sebuah rule menggunakan metode "Net Belief" CF(Rule) = MB(H, E) - MD(H, E)

Measure of Belief (ukuran kepercayaan) terhadap hipotesis H, jika diberikan evidence E (antara 0 dan 1)

Measure of Disbelief (ukuran ketidakpercayaan) terhadap hipotesis H, jika diberikan evidence E (antara 0 dan 1)

Contoh

Jika terdapat awan cumulonimbus (CB) maka berpotensi terjadi hujan.

MB(Hujan, awan CB)=0.85

MD(Hujan, awan CB)=0.01

CF(Hujan, awan CB) = 0.85 - 0.01 = 0.84



CF untuk kaidah dengan premis majemuk (multiple premis rules)

$$CF(a \ AND \ b) = Minimum(CF(a), CF(b)) * CF(Rule)$$

$$CF(a \ OR \ b) = Maximum(CF(a), CF(b)) * CF(Rule)$$

Contoh: Sistem Pakar Kategori Pencemaran Udara

Rule: If indeks PM10 tinggi AND indeks CO tinggi AND indeks SO2 tinggi then pencemaran udara kategori berbahaya (CF=0.74)

Rule: If indeks PM10 tinggi AND indeks CO tinggi AND indeks SO2 sedang then pencemaran udara kategori sangat tidak sehat (CF=0.45)

Rule: If indeks PM10 tinggi AND indeks CO tinggi AND indeks SO2 rendah then pencemaran udara kategori tidak sehat (CF=0.52)



Sistem Pakar: "Apakah indeks PM10 tinggi?" (Isi kepastian CF dengan

angka [0,1]

User: "Ya, CF=0.7"

Sistem Pakar: "Apakah indeks CO tinggi?" (Isi kepastian CF dengan

angka [0,1]

User: "Ya, CF=0.8"

Sistem Pakar: "Apakah indeks SO2 tinggi?" (Isi kepastian CF dengan

angka [0,1]

User: "Ya, CF=0.6"

CF(pencemaran udara kategori berbahaya, indeks PM10 tinggi ∩ indeks CO tinggi ∩ indeks

SO2 tinggi) = min [0.7;0.8;0.6] x 0.74

 $= 0.6 \times 0.74$

= 0.444

Simpulan: terjadi pencemaran udara kategori berbahaya dengan tingkat kepastian 44.4 %.



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN METODE CERTAINTY FACTOR

- Cocok dipakai dalam sisitem pakar untuk mengukur sesuatu apakah pasti atau tidak pasti dalam memprediksi suatu objek
- Perhitungan dalam menggunkan metode CF dalam sekali hitung hanya dapat mengolah dua data saja sehingga keakuratan dapat terjaga.
- Perlu dilakukan beberapa pengolahan data untuk data yang lebih dari 2 buah



CF untuk kaidah dengan kesimpulan yang serupa (similarly concluded rules)

$$CF(H,E) = MB(H,E) - MD(H,E)$$

 $MB(H,E1^{E2}) = MB(H,E1) + (MB(H,E2)*(1-MB(H,E1)))$
 $MD(H,E1^{E2}) = MD(H,E1) + (MD(H,E2)*(1-MD(H,E1)))$



Contoh Perhitungan Algoritma Certainty Factor (CF)

Diketahui tingkat nilai keyakinan yang sudah di tentukkan oleh seorang pakar, dimana pengguna konsultasi diberi pilihan jawaban yang masing-masing bobotnya sebagai berikut :

CF User	Keterangan
0	Tidak
0.2	Tidak Tahu
0.4	Sedikit Yakin
0.6	Cukup Yakin
0.8	Yakin
1	Sangat Yakin



Berikut adalah contoh menghitung manual algoritma certainty factor (CF) untuk mendapatkan nilai CF penyakit <u>Tumor Kulit</u>

Gejala	Pilihan Anda	CF User	CF Role	CF (H, E)
Gatal kronis dan sering kambuh	Sedikit Yakin	0.4	0.4	0.16
Muka pucat/muka merah	Cukup Yakin	0.6	0.4	0.24
Alergik dimulai dari usia dini	Yakin	0.8	0.4	0.32
Gatal bila berkeringat	Yakin	0.8	0.6	0.48

Rule-rule yang baru tersebut kemudian dihitung nilai CF pakar/role dengan CF user menggunakan persamaan, Dimana rumus untuk mendapatkan nilai CF(H,E) adalah sebagai berikut :

$$CF(H,E) = CF(E) * CF(Rule)$$



Langkah yang terakhir adalah mengkombinasikan nilai CF dari masing – masing rule Kombinasikan CF 1 sampai CF 4 dengan persamaan, Berikut adalah proses manual perhitungannya:

1.
$$CF(A) = CF(1) + CF(2) * [1 - CF(1)] = 0.16 + 0.24 * (1 - 0.16) = 0.3616$$

2.
$$CF(B) = CF(3) + CF(A) * [1 - CF(3)] = 0.32 + 0.3616 * (1 - 0.32) = 0.565888$$

3.
$$CF(C) = CF(4) + CF(B) * [1 - CF(4)] = 0.48 + 0.565888 * (1 - 0.48) = 0.77426176$$

SOAL LATIHAN



• Seseorang berkonsultasi pada sistem pakar untuk mengetahui apakah terkena penyakit jantung koroner atau tidak. Sistem pakar mempunyai basis pengetahuan sebagai berikut :

Rule 1:

IF Sesak nafas

AND Nyeri dada

AND Denyut jantung cepat

AND Keringat berlebihan

AND Kelelahan

AND Mual

AND Pusing

THEN Jantung Koroner



• Langkah Pertama :

Pengguna konsultasi diberi pilihan jawaban yang masing-masing bobotnya sebagai berikut :

No Keterangan Nilai User

1 Tidak	0
0.71.1.1.1	_

2 Tidak tahu 0,2

3 Sedikit yakin 0,4

4 Cukup yakin 0,6

5 Yakin 0,8

6 Sangat yakin 1



• Pakar menentukan nilai CF (Certainty Factor) untuk masing-masing gejala sebagai berikut :

CFpakar (Sesak nafas)	= 1,0
CFpakar (Nyeri dada)	= 1,0
CFpakar (Denyut jantung cepat)	= 1,0
CFpakar (Keringat berlebih)	= 0,8
CFpakar (Kelelahan)	= 0,6
CFpakar (Mual)	= 0,4
CFpakar (Pusing)	= 0,4



• Kemudian dilanjutkan dengan penentuan nilai bobot user, setelah dilakukan dialog antar sistem pakar dan user memilih jawabannya:

Misalkan:

1. Sistem pakar : Apakah Anda mengalami Sesak nafas ?

User: Cukup yakin (CFuser = 0,6)

2. Sistem pakar : Apakah Anda mengalami nyeri dada ?

User: Cukup yakin (CFuser = 0,6)

3. Sistem pakar: Apakah Anda mengalami denyut jantung yang cepat?

User: Yakin (CFuser = 0,8)

4. Sistem pakar: Apakah Anda mengalami kringat berlebih?

User : Sedikit yakin (CFuser = 0,4)

5. Sistem pakar: Apakah Anda mengalami kelelahan?

User : Tidak tahu (CFuser = 0,2)

6. Sistem pakar : Apakah Anda mengalami mual?

User : Tidak (CFuser = 0)

7. Sistem pakar : Apakah Anda mengalami pusing?

User: Cukup yakin (CFuser = 0,6)



• Langkah Kedua:

= -0.24

Kaidah-kaidah atau rule tersebut kemudian dihitung nilai CF-nya dengan mengalikan CFpakar dengan Cfuser menjadi :



```
• Langkah ketiga:
    Mengkombinasikan nilai CF dari masing-masing kaidah (rule)
    CFcombine CF[H,E]1,2 = CF[H,E]1 + CF[H,E]2 * (1 - CF[H,E]1)
    = 0.6 + 0.6 * (1 - 0.6)
    = 0,84 🛭 old1
    CFcombine CF[H,E]old1,3 = CF[H,E]old1 + CF[H,E]3 * (1 - CF[H,E]old1)
    = 0.84 + 0.8 * (1 - 0.84)
    = 0.968 2old2
    CFcombine CF[H,E]old2,4 = CF[H,E]ol2d + CF[H,E]4 * (1 - CF[H,E]old2)
    0,968 + 0,32 * (1 - 0,968)
    = 0,978 2old3
    CFcombine CF[H,E]old3,5 = CF[H,E]old3 + CF[H,E]5 * (1 - CF[H,E]old3)
    = 0.978 + 0.12 * (1 - 0.978)
    = 0,981 2old4
    CFcombine CF[H,E]old4,6 = CF[H,E]old4 + CF[H,E]6 * (1 - CF[H,E]old4)
    = 0.981 + 0 * (1 - 0.981)
    = 0,981 2old5
    CFcombine CF[H,E]old5,7 = CF[H,E]old5 + CF[H,E]7
    1 – min [ | CF[H,E]old5 |, | CF[H,E]7| ]
    = 0.981 + (-0.24)
    1 – min[ |0,9521|, |-0,24| ]
    = 0.981 + (-0.24)
    1 - (-0,24)
    = 0,5976 old5
    CF[H,E]old5 * 100% = 0,5976 * 100%
    = 59,76 %
    Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhitungan certainty factor pada penyakit jantung
    koroner memiliki persentase tingkat keyakinan 59,76%
```







e smart, be a professional, and b

o universitas.binaniaga | www.unb



THANK YOU

- Muhamad Miftahudin
- 0813 80453975
- m.miftahudin@unbin.ac.id